BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas *Website* SMA Negeri 6 Bandung yang sedang diimplementasikan, dapat dikatakan berkontribusi terhadap kepuasan *user*. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan responden dalam kuesioner penelitian dan hasil olah data. Akan tetapi implementasi tersebut belum dapat membuat *user* puas. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai fenomena atau permasalahan yang nyata keberadaannya dan banyak dialami oleh *user*. Pada penelitian ini, permasalahan yang berhasil diidentifikasi adalah *content* yang tidak *update* (diwakili oleh pernyataan kuesioner butir 5 dengan % skor aktual = 47,56% (kurang baik)), kadang *website error* saat diakses (diwakili oleh pernyataan kuesioner butir 10 dengan % skor aktual = 50,22% (kurang baik)), respon halaman *web* yang lama (diwakili oleh pernyataan kuesioner butir 1 dengan % skor aktual = 60,67% (cukup baik) dan butir 2 dengan % skor aktual = 61,78% (cukup baik)), fitur *website* kurang memudahkan pengguna (diwakili oleh pernyataan kuesioner butir 8 dengan % skor aktual = 55,11% (cukup baik)). Berdasarkan penjabaran di atas, terlihat bahwa butir-butir yang mewakili permasalahan tidak ada yang termasuk pada kategori baik

ataupun sangat baik. Oleh karena itu, permasalahan atau fenomena pada penelitian ini memang ada dan telah dikonfirmasi kebenarannya.

2. Berdasarkan rata-rata persentase persetujuan responden terhadap kualitas *Website* SMA Negeri 6 Bandung, secara keseluruhan didapat 41,9% responden dikategorikan setuju terhadap seluruh pernyataan pada kuesioner penelitian. Berdasarkan perhitungan % skor aktual, maka secara keseluruhan didapat hasil 63,18%. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kualitas *Website* SMA Negeri 6 Bandung dikategorikan cukup baik.
3. *User* merasa belum puas terhadap implementasi kualitas *website* SMA Negeri 6 Bandung. Hal ini terlihat dari rata-rata tingkat kepuasan *user* terhadap implementasi kualitas *website* secara keseluruhan, yang nilainya sebesar 0,727.
4. Dari hasil perhitungan dan olah data, didapat hasil korelasi pearson sebesar 0,571. Ini menandakan bahwa korelasi antara variabel *independent* (kualitas *website* SMA Negeri 6 Bandung) dengan variabel *dependent* (kepuasan *user*) cukup kuat. Dengan kata lain, variabel *independent* dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel *dependent* sebesar 0,571. Hal lain yang tak kalah penting, nilai *P-value* yang juga muncul bersamaan dengan hasil korelasi pearson adalah sebesar 0,000. Ini dapat diartikan bahwa variabel *independent* berkontribusi terhadap variabel *dependent* (H_1 diterima). Satu hal lagi, pada penelitian ini diperoleh koefisien determinasi sebesar 32,6%. Ini mengindikasikan bahwa variabel *independent* tersebut

berkontribusi sebesar 32,6% terhadap variabel *dependent.* Sisanya sebesar 67,4%, yang juga berkontribusi terhadap variabel *dependent,* merupakan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain tersebut dapat berupa kualitas *website* yang tidak diteliti seperti sistem navigasi, *graphic design*, *compatibility, accessibility,* dan *interactivity*.

5.2 Saran

Setelah kesimpulan penelitian dijabarkan, maka saran pun juga dirasa perlu untuk diuraikan sebagai anjuran untuk menindaklanjuti penelitian. Ada pun saran pada penelitian ini yaitu:

1. Permasalahan-permasalahan yang ada, seperti adanya *content* yang tidak *update,* kadang *website error* saat diakses, respon halaman *web* yang lama, fitur *website* kurang memudahkan pengguna, tidak boleh didiamkan begitu saja dan harus ada usaha untuk mengatasinya. Hal ini agar tanggapan dan kesan *user* terhadap *website* dapat lebih baik lagi.
2. Usaha-usaha untuk menangani permasalahan pada butir 1, sebenarnya dapat diwujudkan. Upaya-upaya yang disarankan dapat berupa: (1) *update* keseluruhan *content* secara berkala agar *website* secara keseluruhan selalu *up to date*; (2) mengupayakan penggunaan animasi dan grafik yang kecil agar respon halaman *web* lebih cepat lagi; (3) memperbaiki dan menghindari *link* yang *error*, halaman belum tersedia, halaman dalam proses pembuatan (*under construction*), *link* yang menuju pada *content* yang kosong, gambar tidak muncul, tulisan yang terpotong atau tidak pas pada *web page*, dan lain sebagainya agar keadaan *error*

pada *web* dapat diminimalisasi; (4) Upayakan fitur-fitur pada *website* mudah dikenali, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan agar fitur-fitur tersebut dapat dengan mudah digunakan oleh *user*.

3. Dikarenakan penelitian ini hanya meneliti kualitas *website* untuk indikator *loading time, contents, dan usability,* maka permasalahan dimana tampilan *website* membosankan/desain *website* tidak menarik, belum dikonfirmasi kebenarannya. Oleh karena itu, disarankan jika ada yang berminat meneliti tentang kualitas *website* SMA Negeri 6 Bandung, dapat melakukan penelitian dengan indikator yang lain seperti sistem navigasi, *graphic desain, compatibility, accessibility,* dan *interactivity,* sehingga cakupan penelitian lebih luas lagi dan permasalahan mengenai tampilan *website* dapat diungkap berdasarkan pendekatan ilmiah.